
JURNAL EKONOMI RABBANI

Volume: 2 Nomor. 2, November 2022, Hal: 262 – 269

E-ISSN: 2797-8427

<http://jurnal.steirisalah.ac.id/index.php/rabbani/index>

PENGARUH REKSADANA SYARIAH DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO PERIODE 2012-2021

Dedi Saputra^a, Slamet^b, Rika Lidyah^c

^aUIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

^bUIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

^cUIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

* saputradedi027@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Islamic mutual funds in the Indonesian capital market and domestic investment on gross domestic product in Indonesia 2012-2021. This study uses data on the net asset value (NAV) of sharia mutual funds³ contained in Islamic banking statistics from 2012-2021, while PMDN data is contained in the 2012-2021 Indonesian statistics annual report published by the Central Statistics Agency. The GDP data is growth data. GDP economy at constant prices from 2012-2021 registered with BPS from 2012-2021. This study uses Eviews 10.0 with the results showing that Islamic mutual funds have a negative and insignificant effect on GDP while PMDN has a positive and significant effect on economic growth.

Keywords: *Islamic mutual funds, Domestic investment, Gross domestic product*

ABSTRAK

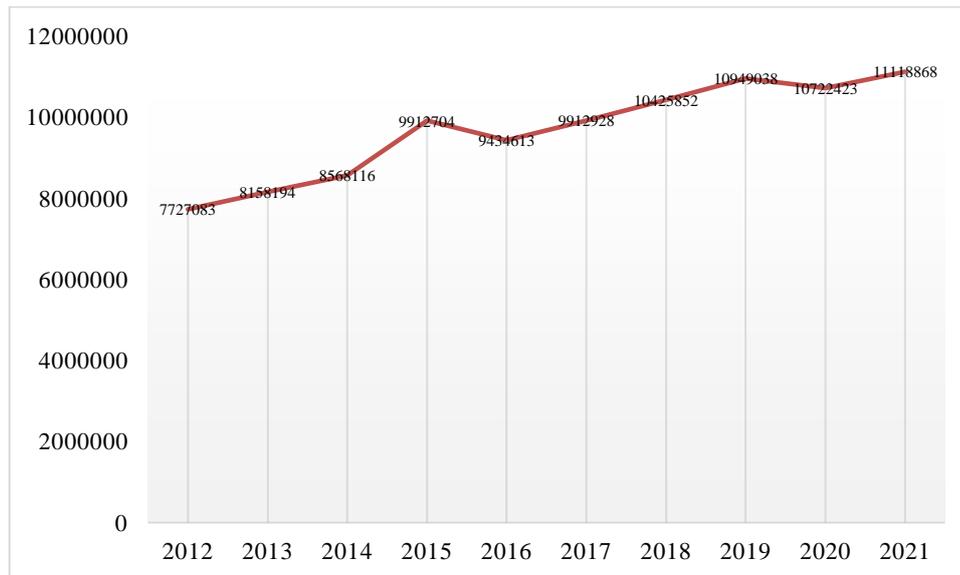
Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Reksadana syariah terdapat di Pasar modal Indonesia dan Penanaman modal dalam negeri terhadap Produk domestik bruto di Indonesia 2012-2021. Penelitian ini menggunakan data Nilai aktiva bersih (NAB) reksadana syariah³ yang terdapat di statistik perbankan syariah dari tahun 2012-2021, sedangkan data PMDN yaitu terdapat di annual report statistic indonesia 20120-2021 yang dipublikasikan oleh Badan Pusat statistik.. Adapun data PDB merupakan data pertumbuhan ekonomi PDB atas harga konstan dari tahun 2012-2021 yang terdaftar di BPS dari tahun 2012-2021. Penelitian ini menggunakan Eviews 10.0 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa reksadana syariah berpengaruh negatif dan juga tidak signifikan terhadap PDB sedangkan PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Reksadana syariah, Penanaman modal dalam negeri, Produk domestik bruto

PENDAHULUAN

Produk domestik bruto (PDB) merupakan indikator pertumbuhan ekonomi dan merupakan indikator keberhasilan pembangunan di suatu negara. Adapun tujuan dalam suatu pembangunan yaitu pengurangan tingkat kemiskinan (Soleh et al., 2011). Menurut Kuznets dalam Todaro (2003) pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. PDB rill yang meningkat akan mampu banyak menyelesaikan permasalahan

ekonomi lainnya seperti pengangguran, kemiskinan, dan lain sebagainya (Khalid et al., 2021). Berikut merupakan data PDB dalam harga konstan di Indonesia 2012-2021.



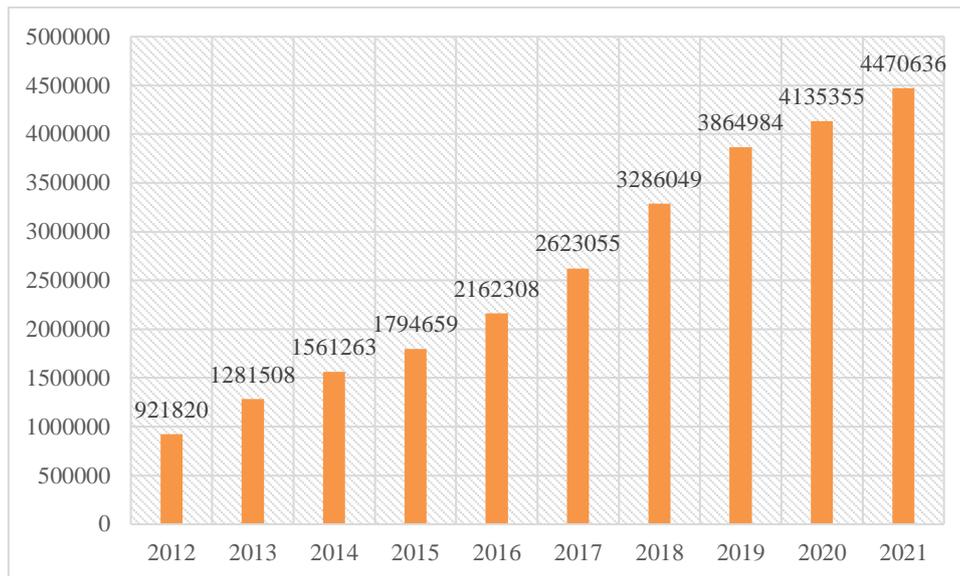
Sumber : BPS, berbagai tahun

Gambar 1. PDB Atas Harga Konstan Indonesia (Miliar)

Secara umum perkembangan PDB atas harga konstan berkembang secara fluktuatif, pada tahun 2012 PDB berjumlah Rp. 7.727.083 miliar, kemudian terus mengalami kenaikan sampai tahun 2016 menjadi Rp. 9.912.704 miliar, kenaikan dari tahun 2012-2015 disebabkan oleh efek musiman pada lapangan usaha pertanian dan perikanan mengalami peningkatan (BPS, 2015). Adapun tahun berikutnya mengalami penurunan dan selalu meningkat sampai tahun 2019, di tahun 2020 kembali mengalami penurunan diakibatkan pandemic covid-19 yang melanda Indonesia sehingga menyebabkan penurunan seluruh sector perekonomian ditambah dengan pemberlakuan social distancing atau disebut PSBB sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Investasi merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan PDB riil baik dalam jangka Panjang maupun dalam jangka pendek (Dinh et al., 2019). Reksada syariah merupakan salah satu bentuk investasi hanya dalam disalurkan kedalam unit-unit usaha syariah (Putri, 2021). menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSNMUI/IV/2001, pengertian reksa dana syariah (*Islamic investment funds*) adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariat Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal dengan manajer investasi (wakil pemodal), maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi. Helmi dkk (2021) penelitiannya mendapatkan kesimpulan bahwa reksadana syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan Azhary (2020) menyatakan bahwa reksadana syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adapun PMDN (penanaman modal dalam negeri) di Indonesia selalu mengalami peningkatan selama 10 tahun terakhir, berikut merupakan data perkembangan PMDN dari tahun 2012-2021. Peningkatan PMDN walaupun stabil dalam 10 tahun terakhir akan tetapi belum bisa berperan banyak dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan tidak stabilnya pertumbuhan ekonomi dan semakin sedikitnya penurunan penduduk miskin di Indonesia.



Sumber : BPS, berbagai tahun

Gambar 2. Perkembangan PMDN 2012-2021

Sulistiwaty (2020), Ain (2021) mendapatkan kesimpulan bahwa investasi dalam negeri akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan (Hellen et al., 2018) menyatakan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan beberapa teori ekonomi dan research gap yang terdapat dalam reksadana syariah dan investasi dalam negeri, hal ini memungkinkan untuk meneliti Kembali seberapa besar pengaruh reksadana syariah dan penanaman modal dalam negeri dalam mempengaruhi Produk domestic Bruto di Indonesia periode 2012-2021

METODE PENELITIAN

Pelitan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif. Sugiono (2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berasaskan kepada filsafat yang positif dengan dimanfaatkan guna penelitian pada populasi, kelompok, atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data memanfaatkan instrument pada penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan penelitian menggambarkan dan menganalisa pokok pembahasan yang sudah diterapkan sebelumnya.

Adapun data pada penelitian ini yaitu data Sekunder dalam bentuk data tahunan periode 2012-2021. Untuk reksadana syariah data Nilai Aktiva bersih (NAB) yaitu dari data tahunan statistik perbankan syariah (SPS) yang terdapat di laporan tahunan OJK, data penanaman modal dalam negeri (PMDN) diambil dari Badan Pusat Statistik dalam *annual report* nya 2012-2021. Sedangkan data PDB adalah data pertumbuhan ekonomi atas harga konstan dari tahun 2012-2021 yang terdapat di laporan tahunan Badan Pusat statistik

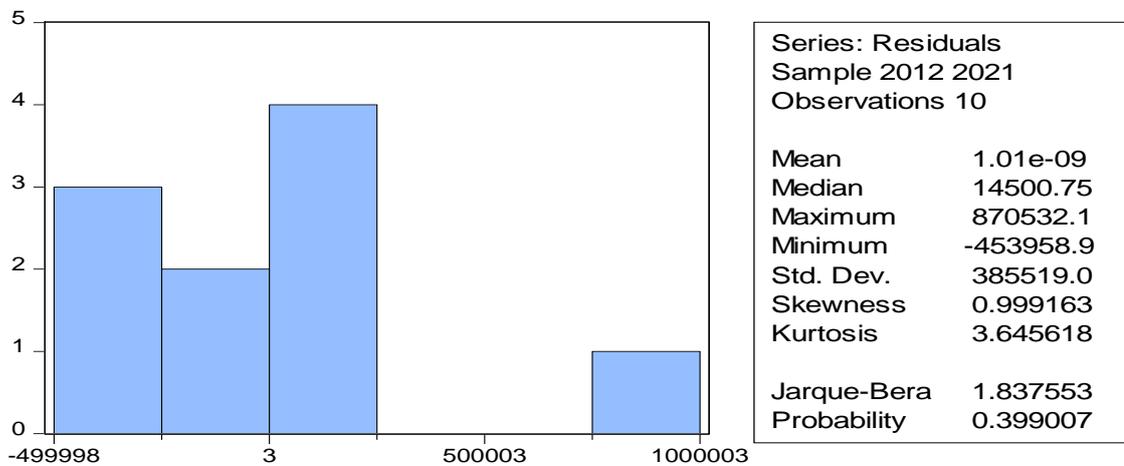
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Ini metode OLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan menimbulkan jumlah dari kuadrat kesalahan terkecil setiap observasi terhadap garis tersebut (Widarjono, 2018). Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik, jika terjadi penyimpangan akan asumsi klasik digunakan pengujian *statistic nonparametric*. Sebaliknya asumsi klasik terpenuhi apabila digunakan *statistic parametric* untuk mendapatkan model regresi yang baik, model regresi tersebut harus terbebas dari *Autokorelasi* dan *Heteroskedastisitas* serta data yang dihasilkan harus terdistribusi normal (Mulyadi, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENGUJIAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber : *views 10* (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas nilai prob. $0.39 > 0,05$ artinya tidak terjadi masalah normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki hubungan korelasi antar variabel bebas. Dengan ketentuan nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 10/10/22 Time: 18:40
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.50E+11	7.875153	NA
REKSA	232.8098	15.79871	5.589191
PMDN	0.074165	32.03145	5.589191

Sumber : *views 10* (data diolah)

Berdasarkan hasil VIF diatas reksadana syariah 5.58 dan PMDN 5.58 artinya dibawah 10.0 artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas baik dari variabel reksadana syariah maupun PMDN.

3. Uji Heterokedastitas

Pengujian ini dengan nilai Prob. Chi-squared $0,65 > 0,05$ maka tidak terjadi masalah heterokedastitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berdasarkan hasil uji heterokedastitas nilai prob. Chi square 0.65 artinya diatas 0,05 berarti tidak terjadi masalah heterokedastitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.520354	Prob. F(2,7)	0.6156
Obs*R-squared	1.294300	Prob. Chi-Square(2)	0.5235
Scaled explained SS	0.838935	Prob. Chi-Square(2)	0.6574

Sumber : eviews 10 (data diolah)

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilihat dari nilai prob Chi Squared. Apabila nilai prob chi squared > 0,05 maka terjadi masalah autokorelasi. Uji lm test ini untuk melihat apakah ada korelasi antara anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu dan ruang (ajija dkk, 2014).

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.025645	Prob. F(2,5)	0.9748
Obs*R-squared	0.101540	Prob. Chi-Square(2)	0.9505

Sumber : eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan nilai prob. Chi squared diatas berjumlah 0,95 maka diartikan bahwa lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi masalah autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas linear dengan variabel terikat. Uji linearitas.

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: PDB C REKSA PMDN
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	2.282829	6	0.0626
F-statistic	5.211309	(1, 6)	0.0626
Likelihood ratio	6.251636	1	0.0124

Sumber : eviews 10 (data diolah)

Hasil pengujian linearitas, menunjukkan nilai f-statistic sebesar 0,06 > 0,05 artinya tidak terjadi masalah linearitas.

Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PDB
Method: Least Squares
Date: 10/10/22 Time: 18:37
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7175258.	387924.8	18.49652	0.0000
REKSA	-15.28616	15.25810	-1.001839	0.3498
PMDN	1.134116	0.272333	4.164453	0.0042
R-squared	0.895959	Mean dependent var		9692982.
Adjusted R-squared	0.866233	S.D. dependent var		1195210.
S.E. of regression	437137.5	Akaike info criterion		29.05721
Sum squared resid	1.34E+12	Schwarz criterion		29.14798

Log likelihood	-142.2860	Hannan-Quinn criter.	28.95763
F-statistic	30.14068	Durbin-Watson stat	1.642022
Prob(F-statistic)	0.000363		

Sumber : *evIEWS 10, data diolah*

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka persamaan model sebagai berikut :

$$Y = 717525 - 15.28 (X1) + 1.134 (X2)$$

Model persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel tersebut menunjukkan bahwa:

1. Konstanta atau intersep sebesar 717525, artinya apabila nilai reksadana syariah dan PMDN maka nilai Pdb sebesar 717525.
2. Koefisien regresi reksadana syariah sebesar -15.28 artinya apabila reksadana syariah meningkat 1 persen, maka akan diikuti pula menurunnya angka PDB sebesar 15 persen dengan asumsi variabel independen lain tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi PMDN sebesar 1.134, artinya apabila PMDN meningkat 1 persen, maka akan diikuti juga naiknya PDB sebesar 1,1 persen dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Uji Godness of fit

1. Uji Determinasi R²

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Persamaan model ke , Nilai R² sebesar 0.89 artinya sebesar 89 persen variabel independent mampu menjelaskan variabel dependent sedangkan 11 persen dijelaskan oleh variabel lain.

2. Uji F

Persamaan model ke 1, berdasarkan table diatas dapat dilihat nilai prob (F-Statistic) 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan berarti bahwa variabel-variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

PEMBAHASAN

H1: Reksadana syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDB.

Hasil penelitian ini tidak sesuai teori dan bertolak belakang dengan penelitian Azhary (2022) menyimpulkan bahwa reksadana syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi artinya semakin meningkatnya NAB reksadana syariah akan membuat PDB akan mengalami peningkatan. Diakibatkan karena investasi yang dilakukan di unit-unit usaha syariah akan membuat pembukaan usaha-usaha baru sehingga membutuhkan tenaga kerja lalu berkurangnya pengangguran dan akibatnya meningkatkan pendapatan daya beli masyarakat dan menaikkan perekonomian.

Hasil ini juga tidak sesuai dengan penelitian Ananda putri (2020) dan Ayunda Putri (2020) yang mendapatkan kesimpulan bahwa reksadana syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luqman (2020) mendapatkan kesimpulan bahwa reksadana syariah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ketidakmampuan reksadana syariah dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi dikarenakan masih banyak orang-orang yang memiliki mindset bahwa reksadana syariah hanya diperuntukkan kepada orang muslim saja, namun sebenarnya tidak demikian akibatnya walaupun reksadana syariah melalui NAB yang stabil setiap tahunnya namun masih kalah jauh jika dibandingkan dengan reksadana konvensional sebagai contoh nilai NAB reksadana syariah tahun 2021 berjumlah 44 triliun namun nilai NAB reksadana konvensional berjumlah

579 triliun sehingga reksadana syariah masih belum berperan banyak dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi melalui nilai PDB di Indonesia.

Banyaknya investor yang lebih memilih menggunakan reksadana konvensional juga disebabkan karena lebih berpengalamannya daripada reksadana syariah yang baru berkembang pesat beberapa tahun terakhir sehingga dalam teori investasi investor akan selalu mengharapkan stabilnya unit-unit usaha yang diinvestasikan dan stabilnya return pengembalian dalam investasinya.

H2: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB.

Hasil regresi ke 1 menunjukkan pengaruh PMDN terhadap PDB dengan coefficient 1.1 dengan prob. 0.00 sehingga diartikan bahwa semakin tinggi PMDN akan mampu menaikkan PDB sebesar 1.1 persen. Hasil sesuai dengan hubungan teori ekonomi. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian dari Dinh (2019), Khalid (2020), Nurul ain (2021) yang mendapatkan kesimpulan bahwa semakin tingginya investasi terutama investasi dalam negeri akan mampu membantu perekonomian suatu negeri dan akan ditandai dengan meningkatnya nilai PDB suatu negara.

Hasil penelitian ini disebabkan karena memang investasi sangat dibutuhkan menaikkan pertumbuhan ekonomi hal ini didasari oleh teori lingkaran garis kemiskinan yang ditandai dengan nilai produktifas rendah, daya beli masyarakat rendah, investasi rendah, kurangnya modal. Lingkaran ini bisa diputuskan dengan meningkatkan investasi seperti pembukaan PT, CV di dalam negeri, lalu bermain saham perusahaan yang ada didalam negeri Indonesia, dan lain sebagainya. Namun walaupun PMDN berperan dalam menaikkan PDB, PMDN bukan satu-satunya variabel makro ekonomi yang menaikkan PDB. PMDN hanya salah satunya yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Pada penelitian ini kesimpulan yang didapat yaitu diperlukan perbaikan baik dari sistem produknya dan juga fasilitas agar reksadana syariah mampu bersaing dengan reksadana konvensional. Dengan menggunakan peranan media sosial di zaman yang serba instan ini akan sangat mengedukasi masyarakat mengenai investasi-investasi syariah yang muncul beberapa tahun terakhir di Indonesia Adapun dari sisi PMDN harus lebih ditingkatkan kembali dengan memanfaatkan sumber daya modal secara efisien dan efektif agar mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membuat pemerataan kesempatan kerja. Serta memberikan pemahaman bahwa entrepreneurship sangat penting untuk usia muda sehingga terbuka lapangan kerja baru yang lahir dari kreatifitas pengusaha-pengusaha muda..

REFERENSI

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*, Jakarta : Salemba Empat
- Ananda, Putri, I (2020). *Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Azhary, Orkhan, F (2020), *Analisis Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat*, Institusi Agama Islam Negeri, Bukit tinggi.
- BPS, (2012), Statistic Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- BPS, (2016), Statistic Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- BPS, (2019), Statistic Indonesia, Jakarta, Indonesia.

- BPS, (2021), Statistic Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Dinh, T. T.-H., Vo, D. H., The Vo, A., & Nguyen, T. C. (2019). Foreign Direct Investment and Economic Growth in the Short Run and Long Run: Empirical Evidence from Developing Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(4), 176. <https://doi.org/10.3390/jrfm12040176>
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 13(1), 28. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2490>
- Khalid, W., Akalpler, E., & Khan, S. (2021). *The Relationship Between Unemployment and Economic Growth in South Africa: VAR Analysis*. 17(1), 1–32. <https://doi.org/10.32368/FJES.20211701>
- Luqman (2020) The Influence Of Sharia, Sukuk And Sharia Mutual Funds To National Economic Growth Year 2011-2019, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* September 2020, Vol. 07 No. 02, Hal. 13-20
- OJK, (2021), Statistik Perbankan Nasional. Jakarta , Indonesia.
- Putri, L. A. (2021). *Pengaruh obligasi syariah, saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia periode 2011 – 2019*.
- Soleh, A., Fakultas, D., Universitas, E., & Bengkulu, D. (2011). PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEMISKINAN DI INDONESIA. *Ekombis Review*, 197–209.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Keynesian Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Cetakan Pertama
- Todaro, Michael P, 1997. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga